

**PEMETAAN KOMODITAS UNGGULAN SUBSEKTOR
PERKEBUNAN DI KABUPATEN TABALONG (2018-2023)
MENGUNAKAN METODE *LOCATION QUONTIENT*
DAN *SHIFT SHARE***

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat S-1

**ASA AULIA ROHINI
2110416120003**



Program Studi Geografi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
BANJARMASIN
2025**

HALAMAN PERNYATAAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Banjarmasin, 15 Juni 2025

Yang menyatakan,



ASA AULIA ROHINI
NIM. 2110416120003

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**PEMETAAN KOMODITAS UNGGULAN SUBSEKTOR PERKEBUNAN
DI KABUPATEN TABALONG (2018-2023) MENGGUNAKAN METODE
LOCATION QUOTIENT DAN SHIFT SHARE**

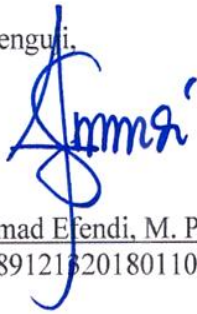
Dipersiapkan dan disusun oleh

Asa Aulia Rohini
2110416120003

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal: 17 Juni 2025

Susunan Tim Penguji

Ketua Penguji,



Muhammad Efendi, M. Pd.
NIP. 19891213201801104001

Anggota Tim Penguji:



1. Dr. Rosalina Kumalawati, M.Si
NIP. 198105042006042001

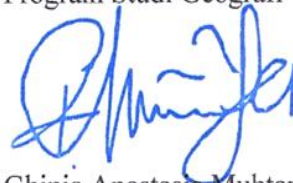


2. Dr. Ellyn Normelani, M.Pd., M.S
NIP. 198012112003122002

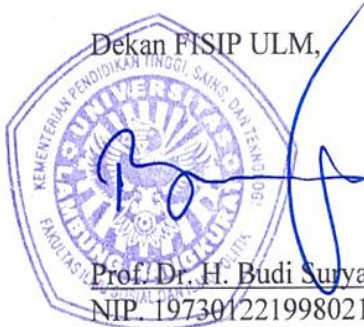
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana

Banjarmasin, 15 Juni 2025

Koordinator
Program Studi Geografi



Ghinia Anastasia Muhtar, S.Si M.Si
NIP. 199106082022042002



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PEMETAAN KOMODITAS UNGGULAN SUBSEKTOR PERKEBUNAN DI KABUPATEN TABALONG (2018-2023) MENGGUNAKAN METODE LOCATION QUOTIENT DAN SHIFT SHARE

- A. Nama Mahasiswa : Asa Aulia Rohini NIM : 2110416120003
- B. Dinyatakan lulus dengan nilai dalam ujian mempertahankan skripsi Tingkat Sarjana (S1) Geografi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat pada tanggal: 17 Juni 2025
- C. Tim Penguji
- a) Ketua
Muhammad Efendi, M. Pd. (.....)
NIP. 19891213201801104001
- b) Penguji I
Dr. Rosalina Kumalawati, M.Si (.....)
NIP. 198105042006042001
- c) Penguji II
Dr. Ellyn Normelani, M.Pd., M.S (.....)
NIP. 198012112003122002

Banjarmasin, 17 Juni 2025


Mengetahui,

Dekan FISIP ULM,



Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si
NIP. 197301221998021001

Koordinator
Program Studi Geografi



Ghinia Anastasia Muhtar, S.Si M.Si
NIP. 199106082022042002

ABSTRACT

Asa Aulia Rohini, 2025, NIM 2110416120003, Mapping of Superior Commodities in the Plantation Subsector in Tabalong Regency (2018-2023) Using the Location Quotient and Shift Share Methods, Muhammad Efendi, M.Pd.

The leading commodities of a region's plantation subsector can be analyzed using the Location Quotient and Shift Share methods. Location Quotient analysis is used to define basic activities that can export a commodity to other regions and meet local demand, while Shift Share analysis is used to measure structural changes and the competitive ability of commodities. This study aims to analyze the leading commodities of the plantation subsector of Tabalong Regency using the Location Quotient and Shift Share methods and to determine the spatial mapping of the leading commodities of the plantation subsector of Tabalong Regency using the Location Quotient method.

This study applies a descriptive quantitative method using Location Quotient analysis to identify basic and non-basic activities with the interpretation of $LQ > 1$ (basic), $LQ = 1$ (local non-basic), and $LQ < 1$ (non-basic), and also uses Shift Share analysis to measure the competitive ability of commodities with the interpretation of $KPPW > 0$ (positive) which has competitive ability and experiences rapid growth, conversely $KPPW < 0$ (negative) which does not have competitive ability and experiences slow growth and uses spatial analysis to determine the mapping of superior commodities in the plantation sub-sector in Tabalong Regency for the 2018-2023 period.

Based on the analysis results using the Location Quotient and shift-share methods, it can be concluded that Tabalong Regency has five leading commodities in the plantation subsector, namely rubber, coconut, palm oil, cocoa, and coffee, which are categorized as base commodities because they have excess production and are able to meet regional and outside regional needs. Spatial distribution shows that rubber dominates 8 sub-districts, coconut is spread across 4 sub-districts, palm oil in 2 sub-districts, and cocoa and coffee each in 1 sub-district. Although these commodities have adequate competitive capabilities, the shift-share analysis shows relatively slow growth, so strategic efforts are needed to optimize the economic potential of the plantation sub-sector in Tabalong Regency.

Keywords: *Mapping, Superior Commodities, Location Quotient, Shift-Share*

ABSTRAK

Asa Aulia Rohini, 2025, NIM 2110416120003, Pemetaan Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan di Kabupaten Tabalong (2018-2023) Menggunakan Metode *Location Quotient* dan *Shift Share*, Muhammad Efendi, M.Pd.

Komoditas unggulan subsektor perkebunan suatu daerah dapat dianalisis menggunakan metode *Location Quotient* dan *Shift Share*. Analisis *Location Quotient* digunakan untuk mendefinisikan kegiatan basis yang dapat mengekspor suatu komoditas ke daerah lain dan memenuhi permintaan lokal, sedangkan analisis *Shift Share* digunakan untuk mengukur perubahan struktural dan kemampuan kompetitif komoditas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komoditas unggulan subsektor perkebunan Kabupaten Tabalong berdasarkan metode *Location Quotient* dan *Shift Share* serta mengetahui pemetaan spasial komoditas unggulan subsektor perkebunan Kabupaten Tabalong berdasarkan metode *Location Quotient*.

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif deskriptif dengan menggunakan analisis *Location Quotient* untuk mengidentifikasi kegiatan basis dan non-basis dengan interpretasi $LQ > 1$ (basis), $LQ = 1$ (non-basis lokal), dan $LQ < 1$ (non-basis), dan juga menggunakan analisis *Shift Share* untuk mengukur kemampuan kompetitif komoditas dengan interpretasi $KPPW > 0$ (positif) yang memiliki kemampuan kompetitif dan mengalami pertumbuhan secara cepat, sebaliknya $KPPW < 0$ (negatif) yang tidak memiliki kemampuan kompetitif dan mengalami pertumbuhan secara lambat serta menggunakan analisis spasial untuk menentukan pemetaan komoditas unggulan subsektor perkebunan di Kabupaten Tabalong periode 2018-2023.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode *Location Quotient* dan *shift-share*, dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Tabalong memiliki lima komoditas unggulan subsektor perkebunan yaitu karet, kelapa, kelapa sawit, kakao, dan kopi yang dikategorikan sebagai basis karena memiliki kelebihan produksi dan mampu memenuhi kebutuhan daerah serta luar daerah. Distribusi spasial menunjukkan karet mendominasi 8 kecamatan, kelapa tersebar di 4 kecamatan, kelapa sawit di 2 kecamatan, serta kakao dan kopi masing-masing di 1 kecamatan. Meskipun komoditas tersebut memiliki kemampuan kompetitif yang memadai, analisis *shift-share* menunjukkan pertumbuhan yang relatif lambat sehingga diperlukan upaya strategis untuk mengoptimalkan potensi ekonomi subsektor perkebunan di Kabupaten Tabalong.

Kata Kunci : *Pemetaan, Komoditas unggulan, Location Quotient, shift-share*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah saya haturkan puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah oleh-Nya, hingga dapat menyelesaikan penelitian tentang **“Pemetaan Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan di Kabupaten Tabalong Tahun 2018-2023 Menggunakan Metode *Location Quotient* dan *Shift Share*”** Skripsi ini merupakan hasil dari perjalanan panjang, penuh pembelajaran dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan di Universitas Lambung Mangkurat. Atas kerja sama dari beberapa pihak saya mengucapkan terima kasih kepada:

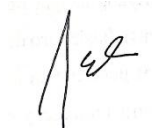
1. Bapak Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat
2. Ibu Ghinia Anastasia Muhtar, S.Si M.Si, selaku Koordinator Program Studi Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat
3. Kepada Ibu Dr. Norma Yuni Kartika, M.Pd.,M.Sc selaku dosen pembimbing akademik di Program Studi Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat atas bimbingan yang tak ternilai selama masa studi
4. Dengan penuh rasa terima kasih, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Muhammad Efendi, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi di Program Studi Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat atas bimbingan, kesabaran, arahan dan pengertian yang telah diberikan selama proses penelitian.
5. Bapak Muhammad Efendi, M.Pd, selaku dosen pembimbing magang Program Studi Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat
6. Seluruh dosen Program Studi Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat yang memberikan dukungan moril
7. Penulis menyadari bahwa selama perjalanan pendidikan ini tidak terlepas dari materi dan dukungan orang tua, baik doa maupun support secara langsung.

Terima kasih selalu ada baik suka maupun duka, penulis berharap ilmu yang dibekali ini dapat memberikan manfaat kepada Ibu Siti Mufarokhah dan Bapak Jamhari

8. Terima kasih kepada diri sendiri yang sabar dan mau berjuang untuk hal-hal yang telah dilewati, penulis berharap dapat mengambil pelajaran dan terus mau berkembang.
9. Semua pihak terutama rekan saya Mujdalifah yang telah menemani dari awal lika-liku perkuliahan sampai sekarang saya ucapkan terima kasih.

Saya menyadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini, oleh sebab itu saya sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif. Semoga dengan hadirnya penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik untuk saya sebagai penyusun maupun untuk pembaca.

Banjarmasin, 15 Juni 2025



ASA AULIA ROHINI
NIM. 2110416120003

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xix
LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	19
1.1. Latar belakang	19
1.2. Rumusan Masalah	23
1.3. Tujuan Penelitian.....	24
1.4. Manfaat Penelitian.....	24
1.5. Keaslian Penelitian	25
BAB II KAJIAN PUSTAKA	32
2.1. Pemetaan	32
2.2. Komoditas Unggulan.....	32
2.3. Teori Basis Ekonomi (<i>Base Economic Theory</i>)	39
2.4. Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ).....	40
2.5. Analisis <i>Shift-share</i>	42
2.6. Kerangka Teori.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1. Rancangan Penelitian	47
3.2. Lokasi Penelitian	49
3.3. Teknik Pengumpulan Data	51
3.4. Bahan dan Alat Penelitian	54
3.4. Operasional Variabel Penelitian.....	55
3.6. Analisis Data	57

3.7. Prosedur Penelitian.....	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	63
4.1 Kondisi Daerah Penelitian	63
4.1.1 Kondisi Fisik.....	66
4.1.2 Kondisi Sosial	81
4.2 Hasil Dan Pembahasan	84
4.2.1 Analisis Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan Kabupaten Tabalong Berdasarkan Metode Location Quotient dan Shift Share	84
4.2.2. Pemetaan Spasial Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan Kabupaten Tabalong Berdasarkan Metode Location Quotient.....	201
BAB V PENTUP	276
a. Kesimpulan.....	276
b. Saran.....	277
DAFTAR PUSTAKA	278
LAMPIRAN.....	13279

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jenis Penggunaan Lahan Kabupaten Tabalong Tahun 2023.....	22
Tabel 1.2. Keaslian Penelitian	20
Tabel 3.1. Luas wilayah Kabupaten Tabalong.....	50
Tabel 3.2. Pengumpulan Data Sekunder	52
Tabel 3.3. Bahan Penelitian	54
Tabel 3. 4. Alat Penelitian.....	55
Tabel 3.5. Operasional Variabel Penelitian	56
Tabel 4.1. Luas Wilayah Per-Kecamatan Kabupaten Tabalong	64
Tabel 4. 2. Klasifikasi Iklim Menurut Oldelman	67
Tabel 4.3. Perhitungan Curah Hujan Berdasarkan Klasifikasi Zona Iklim Oldelman	68
Tabel 4.4.Karakteristik Daerah Aliran Sungai (DAS) dan Sub-DAS di Kabupaten Tabalong Berdasarkan Panjang Sungai dan Lebar Permukaan	71
Tabel 4.5. Formasi Geologi dan Endapan Kabupaten Tabalong	73
Tabel 4.6. Jenis Tanah Per-Kecamatan Kabupaten Tabalong.....	76
Tabel 4.7. Klasifikasi Topografi Kabupaten Tabalong	79
Tabel 4.8. Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong Tahun 2023.....	81
Tabel 4.9. Jumlah Sekolah Dibawah Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong 2023/2024	82
Tabel 4.10.Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Tabalong (Miliar Rupiah), 2019-2023	83
Tabel 4.11. Produksi Perkebunan Kabupaten Tabalong Tahun 2018-2023.....	87
Tabel 4.12. Luas Lahan Perkebunan Kabupaten Tabalong Tahun 2018-2023	89
Tabel 4.13.Produksi Perkebunan Menurut Komoditas di Kecamatan Banua Lawas (Ton) Tahun 2018-2023.....	91
Tabel 4.14. Luas Lahan Perkebunan Menurut Komoditas di Kecamatan Banua Lawas (Ha) Tahun 2018-2023	91
Tabel 4.15. Analisis Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan Kecamatan Banua Lawas Menggunakan Metode Location Quotient Tahun 2018-2023	93
Tabel 4.16.Analisis Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan Kecamatan Banua Lawas Menggunakan Metode Shift Share Tahun 2018-2023	95
Tabel 4.17. Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan Kecamatan Banua Lawas	

	Menggunakan Metode Location Quotient dan Shift Share	96
Tabel 4.18.	Produksi Perkebunan Menurut Komoditas di Kecamatan Pugaan (Ton) Tahun 2018-2023.....	99
Tabel 4.19.	Luas Lahan Perkebunan Menurut Komoditas di Kecamatan Pugaan Tahun 2018-2023.....	99
Tabel 4.20.	Lanjutan Analisis Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan Kecamatan Pugaan Menggunakan Metode Location Quotient Tahun 2018-2023	101
Tabel 4.21.	Analisis Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan Kecamatan Pugaan Menggunakan Metode Shift Share Tahun 2018-2023	103
Tabel 4.22.	Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan Kecamatan Pugaan Menggunakan Metode Location Quotient dan Shift Share	104
Tabel 4.23.	Produksi Perkebunan Menurut Komoditas di Kecamatan Kelua (Ton) Tahun 2018-2023.....	108
Tabel 4.24.	Luas Lahan Perkebunan Menurut Komoditas di Kecamatan Kelua (Ha) Tahun 2018-2023.....	108
Tabel 4.25.	Analisis Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan Kecamatan Kelua Menggunakan Metode Location Quotient Tahun 2018-2023.....	110
Tabel 4.26.	Analisis Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan Kecamatan Kelua Menggunakan Metode Shift Share Tahun 2018-2023	113
Tabel 4.27.	Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan Kecamatan Kelua Menggunakan Metode Location Quotient dan Shift Share	113
Tabel 4.28.	Produksi Perkebunan Menurut Komoditas di Kecamatan Muara Harus (Ton) Tahun 2018-2023.....	116
Tabel 4.29.	Luas Lahan Perkebunan Menurut Komoditas di Kecamatan Muara Harus (Ha) Tahun 2018-2023	117
Tabel 4.30.	Analisis Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan Kecamatan Muara Harus Menggunakan Metode Location Quotient Tahun 2018-2023	118
Tabel 4.31.	Analisis Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan Kecamatan Muara Harus Menggunakan Metode Shift Share Tahun 2018-2023	120
Tabel 4.32.	Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan Kecamatan Muara Harus Menggunakan Metode Location Quotient dan Shift Share	121
Tabel 4.33.	Produksi Perkebunan Menurut Komoditas di Kecamatan Tanta (Ton) Tahun 2018-2023.....	125
Tabel 4.34.	Luas Lahan Perkebunan Menurut Komoditas di Kecamatan Tanta (Ha)	

	Tahun 2018-2023.....	126
Tabel 4.35.	Analisis Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan Kecamatan Tanta Menggunakan Metode Location Quotient Tahun 2018-2023.....	127
Tabel 4.36.	Analisis Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan Kecamatan Tanta Menggunakan Metode Shift Share Tahun 2018-2023	129
Tabel 4.37.	Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan Kecamatan Tanta Menggunakan Metode Shift Share Tahun 2018-2023	131
Tabel 4. 38.	Produksi Perkebunan Menurut Komoditas di Kecamatan Tanjung (Ton) Tahun 2018-2023.....	133
Tabel 4.39.	Luas Lahan Perkebunan Menurut Komoditas di Kecamatan Tanjung (Ton) Tahun 2018-2023.....	133
Tabel 4.40.	Analisis Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan Kecamatan Tanjung Menggunakan Metode Location Quotient Tahun 2018-2023.....	135
Tabel 4.41.	Analisis Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan Kecamatan Tanjung Menggunakan Metode Shift Share Tahun 2018-2023	137
Tabel 4.42.	Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan Kecamatan Tanjung Menggunakan Metode Location Quotient dan Shift Share	138
Tabel 4.43.	Produksi Perkebunan Menurut Komoditas di Kecamatan Murung Pudak (Ton) Tahun 2018-2023.....	141
Tabel 4.44.	Luas Lahan Perkebunan Menurut Komoditas di Kecamatan Murung Pudak (Ha) Tahun 2018-2023	142
Tabel 4.45.	Analisis Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan Kecamatan Murung Pudak Menggunakan Metode Location Quotient Tahun 2018-2023.....	144
Tabel 4.46.	Analisis Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan Kecamatan Murung Pudak Menggunakan Metode Shift Share Tahun 2018-2023	146
Tabel 4.47.	Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan Kecamatan Murung Pudak Menggunakan Metode Location Quotient dan Shift Share	147
Tabel 4.48.	Produksi Perkebunan Menurut Komoditas di Kecamatan Haruai (Ton) Tahun 2018-2023.....	151
Tabel 4.49.	Luas Lahan Perkebunan Menurut Komoditas di Kecamatan Haruai (Ha) Tahun 2018-2023.....	151
Tabel 4.50.	Analisis Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan Kecamatan Haruai Menggunakan Metode Location Quotient Tahun 2018-2023.....	153
Tabel 4.51.	Analisis Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan Kecamatan Haruai	

	Menggunakan Metode Shift Share Tahun 2018-2023	155
Tabel 4.52.	Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan Kecamatan Haruai Menggunakan Metode Location Quotient dan Shift Share	156
Tabel 4.53.	Produksi Perkebunan Menurut Komoditas di Kecamatan Bintang Ara (Ton) Tahun 2018-2023.....	159
Tabel 4.54.	Luas Lahan Perkebunan Menurut Komoditas di Kecamatan Bintang Ara (Ha) Tahun 2018-2023	160
Tabel 4.55.	Analisis Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan Kecamatan Bintang Ara Menggunakan Metode Location Quotient Tahun 2018-2023.....	162
Tabel 4.56.	Analisis Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan Kecamatan Bintang Ara Menggunakan Metode Shift Share Tahun 2018-20.....	164
Tabel 4.57.	Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan Kecamatan Bintang Ara Menggunakan Metode Location Quotient dan Shift Share	165
Tabel 4.58.	Produksi Perkebunan Menurut Komoditas di Kecamatan Upau (Ton) Tahun 2018-2023.....	169
Tabel 4.59.	Luas Lahan Perkebunan Menurut Komoditas di Kecamatan Upau (Ha) Tahun 2018-2023.....	170
Tabel 4.60.	Analisis Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan Kecamatan Upau Menggunakan Metode Location Quotient Tahun 2018-2023.....	172
Tabel 4.61.	Analisis Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan Kecamatan Upau Menggunakan Metode Shift Share Tahun 2018-2023.....	174
Tabel 4.62.	Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan Kecamatan Upau Menggunakan Metode Location Quotient dan Shift Share	175
Tabel 4.63.	Produksi Perkebunan Menurut Komoditas di Kecamatan Muara Uya (Ton) Tahun 2018-2023.....	178
Tabel 4.64.	Luas Lahan Perkebunan Menurut Komoditas di Kecamatan Muara Uya (Ha) Tahun 2018-2023	179
Tabel 4.65.	Analisis Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan Kecamatan Muara Uya Menggunakan Metode Location Quotient Tahun 2018-2023	181
Tabel 4.66.	Analisis Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan Kecamatan Muara Uya Menggunakan Metode Shift Share Tahun 2018-2023	183
Tabel 4.67.	Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan Kecamatan Muara Uya Menggunakan Metode Location Quotient dan Shift Share	184
Tabel 4.68.	Produksi Perkebunan Menurut Komoditas di Kecamatan Jaro (Ton) Tahun	

	2018-2023	188
Tabel 4.69.	Luas Lahan Perkebunan Menurut Komoditas di Kecamatan Jaro (Ha) Tahun 2018-2023.....	189
Tabel 4.70.	Analisis Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan Kecamatan Jaro Menggunakan Metode Location Quotient Tahun 2018-2023.....	190
Tabel 4.71.	Analisis Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan Kecamatan Jaro Menggunakan Metode Shift Share Tahun 2018-2023	192
Tabel 4.72.	Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan Kecamatan Jaro Menggunakan Metode Location Quotient dan Shift Share	193
Tabel 4.73.	Hasil Analisis Location Quotient dan Shift Share Dalam Klasifikasi Unggulan	197
Tabel 4.74.	Hasil Analisis Location Quotient dan Shift Share Dalam Klasifikasi Berkembang.....	198
Tabel 4.75.	Hasil Analisis Location Quotient dan Shift Share Dalam Klasifikasi Terbelakang	199
Tabel 4.76.	Kondisi Luas Lahan Kelapa Sawit Menurut Kecamatan Tahun 2018-2023	202
Tabel 4.77.	Nilai Location Quotient Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong.....	205
Tabel 4.78.	Kondisi Luas Lahan Kelapa Menurut Kecamatan Tahun 2018-2023	209
Tabel 4.79.	Nilai Location Quotient Perkebunan Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong.....	212
Tabel 4.80.	Kondisi Luas Lahan Karet Menurut Kecamatan Tahun 2018-2023	215
Tabel 4.81.	Nilai Location Quotient Perkebunan Karet Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong.....	218
Tabel 4.82.	Kondisi Luas Lahan Kopi Menurut Kecamatan Tahun 2018-2023.....	222
Tabel 4.83.	Nilai Location Quotient Perkebunan Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong.....	225
Tabel 4.84.	Kondisi Luas Lahan Kakao Menurut Kecamatan Tahun 2018-2023	228
Tabel 4.85.	Nilai Location Quotient Perkebunan Kakao Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong.....	231
Tabel 4.86.	Kondisi Luas Lahan Sagu Menurut Kecamatan Tahun 2018-2023.....	234
Tabel 4.87.	Nilai Location Quotient Perkebunan Sagu Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong.....	236

Tabel 4.88.	Kondisi Luas Lahan Lada Menurut Kecamatan Tahun 2018-2023	239
Tabel 4.89.	Nilai Location Quotient Perkebunan Lada Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong	241
Tabel 4.90.	Kondisi Luas Lahan Kemiri Menurut Kecamatan Tahun 2018-2023	244
Tabel 4.91.	Nilai Location Quotient Perkebunan Kemiri Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong	246
Tabel 4.92.	Kondisi Luas Lahan pinang Menurut Kecamatan Tahun 2018-2023	249
Tabel 4.93.	Nilai Location Quotient Perkebunan Pinang Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong	251
Tabel 4.94.	Kondisi Luas Lahan Aren Menurut Kecamatan Tahun 2018-2023	254
Tabel 4.95.	Nilai Location Quotient Perkebunan Aren Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong	256
Tabel 4.96.	Kondisi Luas Lahan Kapuk Menurut Kecamatan Tahun 2018-2023	259
Tabel 4.97.	Nilai Location Quotient Perkebunan Kapuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong	261
Tabel 4.98.	Acuan Validasi Klasifikasi Strategis Komoditas Perkebunan Berdasarkan Analisis Location Quotient dan Shift Share	265
Tabel 4.99.	Hasil Pengecekan lapangan Unggulan	266
Tabel 4.100.	Hasil Pengecekan lapangan Berkembang	269
Tabel 4.101.	Faktor Pendukung/Penghambat Komoditas Unggulan	272
Tabel 4.102.	Validasi Hasil Analisis	274

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Luas Lahan Perkebunan (Ha) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023	20
Gambar 1.2. Produksi Perkebunan (Ton) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023	21
Gambar 2.1. Kerangka Teori Penelitian.....	46
Gambar 3. 1. Peta Lokasi Penelitian.....	53
Gambar 3.2. Diagram Alur Penelitian	62
Gambar 4. 1. Peta Administrasi Penelitian	65
Gambar 4. 2. Peta Curah Hujan	69
Gambar 4. 3. Peta Daerah Aliran Sungai Penelitian	72
Gambar 4. 4. Peta Geologi Penelitian.....	75
Gambar 4. 5. Peta Jenis Tanah.....	78
Gambar 4. 6. Peta Topografi Penelitian.....	80
Gambar 4. 7. Persentase Produksi Perkebunan Kabupaten Tabalong.....	88
Gambar 4. 8. Persentase Luas Lahan Perkebunan Kabupaten Tabalong.....	90
Gambar 4. 9. Perkembangan Komoditas Unggulan Kecamatan Banua Lawas	97
Gambar 4. 10. Perkembangan Komoditas Unggulan Kecamatan Pugaaan	106
Gambar 4. 11. Perkembangan Komoditas Unggulan Kecamatan Pugaaan	106
Gambar 4. 12. Perkembangan Komoditas Unggulan Kecamatan Kelua	115
Gambar 4. 13. Perkembangan Komoditas Unggulan Kecamatan Muara Harus.....	123
Gambar 4. 14. Perkembangan Komoditas Unggulan Kecamatan Tanjung.....	140
Gambar 4. 15. Perkembangan Komoditas Unggulan Kecamatan Murung Pudak	148
Gambar 4. 16. Perkembangan Komoditas Unggulan Kecamatan Murung Pudak	149
Gambar 4. 17. Perkembangan Komoditas Unggulan Kecamatan Haruai	158
Gambar 4. 18. Perkembangan Komoditas Unggulan Kecamatan Bintang Ara	167
Gambar 4. 19. Perkembangan Komoditas Unggulan Kecamatan Bintang Ara	168
Gambar 4. 20. Perkembangan Komoditas Unggulan Kecamatan Upau	177
Gambar 4. 21. Perkembangan Komoditas Unggulan Kecamatan Muara Uya.....	186
Gambar 4. 22. Perkembangan Komoditas Unggulan Kecamatan Muara Uya.....	187
Gambar 4. 23. Perkembangan Komoditas Unggulan Kecamatan Jaro	195
Gambar 4. 24. Perkembangan Luas Lahan Perkebunan Kelapa Sawit	205
Gambar 4. 25. Peta Distribusi Komoditas Unggulan Kelapa Sawit	208
Gambar 4. 26. Perkembangan Luas Lahan Perkebunan Kelapa	211
Gambar 4. 27. Peta Distribusi Komoditas Unggulan Kelapa.....	214
Gambar 4. 28. Perkembangan Luas Lahan Perkebunan Karet.....	217

Gambar 4. 29. Peta Distribusi Komoditas Unggulan Karet	221
Gambar 4. 30. Perkembangan Luas Lahan Perkebunan Kopi	224
Gambar 4. 31. Peta Distribusi Komoditas Unggulan Kopi.....	227
Gambar 4. 32. Perkembangan Luas Lahan Perkebunan Kakao	230
Gambar 4. 33. Peta Distribusi Komoditas Unggulan Kakao	233
Gambar 4. 34. Perkembangan Luas Lahan Perkebunan Sagu	235
Gambar 4. 35. Peta Distribusi Komoditas Unggulan Sagu.....	142
Gambar 4. 36. Perkembangan Luas Lahan Perkebunan Lada	240
Gambar 4. 37. Peta Distribusi Komoditas Unggulan Lada.....	243
Gambar 4. 38. Perkembangan Luas Lahan Perkebunan Kemiri	245
Gambar 4. 39. Peta Distribusi Komoditas Unggulan Kemiri.....	142
Gambar 4. 40. Perkembangan Luas Lahan Perkebunan Pinang	250
Gambar 4. 41. Peta Distribusi Komoditas Unggulan Pinang.....	142
Gambar 4. 42. Perkembangan Luas Lahan Perkebunan Aren	255
Gambar 4. 43. Peta Distribusi Komoditas Unggulan Aren.....	142
Gambar 4. 44. Perkembangan Luas Lahan Perkebunan Kapuk.....	260
Gambar 4. 45. Peta Distribusi Komoditas Unggulan Kapuk	142

LAMPIRAN

Rancangan Pelaksanaan Penelitian	285
Surat Izin Melaksanakan Penelitian	286
Dokumentasi Pengecekan Lapangan.....	287
Biodata Penulis	290